

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan studi lapangan atau *Field Research* yaitu dengan melihat kenyataan melalui pandangan subjek dilapangan, dan pada analisisnya peneliti berperan sebagai instrument penelitian.¹ Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam data untuk mencapai kualitas hasil penelitian yang optimal. *Field Research* perlu untuk dilakukan agar dapat menggambarkan, mendeskripsikan, dan memperoleh solusi praktis terhadap fenomena sosial pendidikan yang sesungguhnya terjadi. Peneliti melakukan riset dengan menggali informasi secara langsung dilapangan guna memperoleh data konkrit mengenai Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA NU Al-Ma'ruf Kudus.

Sementara pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Melalui pendekatan ini, data diambil dan disusun secara langsung di lokasi penelitian dan peneliti disini melakukan pengamatan, bertanya dan mencatat serta menggali sumber data yang erat kaitannya dengan topik yang hendak diteliti untuk kemudian hasil dari penelitian dituangkan dalam bentuk uraian naratif. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha mengkaji dan mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA NU Al-Ma'ruf Kudus.

B. Setting Penelitian

Objek dalam Penelitian ini adalah SMA NU Al-Ma'ruf Kudus. Yang beralamat di Jl. AKBP Agil Kusumadya No.2, Desa. Ploso, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Peneliti memutuskan untuk memilih objek penelitian di sekolah ini sebab merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berbasis NU. Selain itu sekolah ini juga menerapkan kurikulum merdeka. Penelitian ini dilakukan dengan rentan waktu 8 Januari – 22 Mei 2024

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai dari pihak terkait, diantaranya ialah: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

Mata Pelajaran PAI kelas XI dan Siswa kelas XI SMA NU Al-Ma'ruf Kudus

D. Sumber Data

1. Data primer, atau informasi awal. Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian menggunakan instrumen pengukuran atau alat pengumpulan informasi langsung di titik di mana data yang dibutuhkan dikumpulkan. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan tanya jawab secara langsung dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI Kelas XI dan siswa kelas XI SMA NU Al-Ma'ruf Kudus.
2. Data sekunder, atau data tangan kedua ialah data yang tidak secara langsung diperoleh atau dengan perantara orang ketiga dari informan kepada peneliti untuk dijadikan acuan dalam melengkapi hasil penelitian.² Data sekunder dapat berupa artikel jurnal, buku, ataupun dokumen yang berujuk pada topik penelitian. Dalam hal ini, data sekunder dijadikan sebagai data tambahan dari subjek penelitian yang diperoleh dari berbagai referensi baik digital maupun cetak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan bisa di pertanggung jawabkan maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang bisa digunakan ialah:

1. Observasi

Metode observasi ialah tata cara observasi yang dibantu dengan pengumpulan serta pencatatan informasi dengan cara analisis kepada obyek yang hendak diawasi.³ Observasi disini merupakan proses penggabungan antara banyak proses psikologis dan fisik. Pada proses ini terdapat dua hal penting yaitu proses mengamati dan memori. Ketika proses penelitian yang berhubungan dengan perbuatan manusia, kinerja, gejala alam, dan narasumber yang masih kurang dalam memberikan tanggapan, maka digunakanlah teknik pengumpulan data observasi dengan berfokus pada topik pembahasan yaitu implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA NU Al-Ma'ruf Kudus.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

2. Wawancara

Metode wawancara (Interview) merupakan suatu proses khusus berbagi informasi atau percakapan dengan peneliti melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti hendak mendalami penelitian terkait persoalan yang ada dan untuk memahami sesuatu dari narasumber dalam kuantitas yang lebih luas dan banyak lagi.⁴ Metode wawancara dibagi 2 yakni:

- 1) Wawancara terstruktur adalah ketika peneliti menggunakan instrumen wawancara di mana mereka telah menentukan dengan jelas informasi yang ingin mereka peroleh.
- 2) Wawancara tidak terstruktur, ialah wawancara bebas yang dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara spesifik.

Pada tahap melaksanakan wawancara, peneliti melakukan persiapan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang dapat menjawab rumusan masalah. Wawancara dilaksanakan dengan guru PAI kelas XI sebagai sumber utama, kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa kelas XI SMA NU Al-Ma'ruf Kudus. Dalam wawancara pertanyaan yang diajukan bisa dilakukan dengan lebih dalam dan luas dengan tujuan peneliti mendapatkan data yang lebih akurat dan lengkap mengenai persoalan yang sedang dikaji.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan berupa laporan proyek, foto, dokumen, buku yang sesuai dengan topik yang dibahas, dan bentuk lainnya. Dokumentasi yang sudah terkumpul sebagai bukti terlaksananya Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*creadibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji obyektivitas (*confirmability*).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

1. Uji Kredibilitas (*Creadibility*)

Dalam proses menilai kredibilitas atau keandalan data, berbagai metode digunakan, termasuk keterlibatan yang berkepanjangan, meningkatkan ketekunan, melakukan penelitian menyeluruh, terlibat dalam diskusi dengan rekan-rekan, menganalisis contoh tandingan, dan memanfaatkan bahan referensi.

2. Penilaian Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan validitas eksternal, yang mengevaluasi sejauh mana temuan penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dari mana sampel diambil. Untuk memastikan bahwa pihak lain dapat memahami dan berpotensi menerapkan hasil penelitian kualitatif, peneliti harus memberikan deskripsi yang komprehensif, jelas, terorganisir dengan baik, dan dapat diandalkan dalam laporan mereka. Pendekatan ini memungkinkan pembaca untuk memahami temuan penelitian dengan jelas.

3. Uji dependabilitas (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan melalui audit terhadap seluruh proses penelitian. Terkadang, peneliti tidak melakukan kunjungan lapangan namun masih dapat mengumpulkan data. Peneliti semacam itu perlu diuji dependabilitasnya. Jika proses penelitian tidak dilaksanakan tetapi data tersedia, maka penelitian tersebut tidak dapat diandalkan atau konsisten. Oleh karena itu, uji dependabilitas melibatkan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini bisa dilakukan oleh auditor independen atau melalui bimbingan untuk mengaudit semua aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari menetapkan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menetapkan sumber data, melakukan analisis data, memvalidasi data, hingga membuat kesimpulan, harus terdokumentasikan oleh peneliti.

4. Uji obyektivitas (*Konfirmability*)

Dalam uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

5. Triangulasi Data

Triangulasi adalah metode pengumpulan informasi yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan informasi dan

sumber informasi yang ada. Dalam hal ini peneliti memakai triangulasi metode, ialah peneliti memakai metode pengumpulan informasi yang berlainan beda untuk memperoleh informasi dari pangkal yang serupa. Triangulasi di lakukan guna menguatkan data, serta memberikan keyakinan perihal benar tidaknya data yang diperoleh, triangulasi bisa dilaksanakan secara intens hingga peneliti yakin terhadap kevalidan semua data yang diperoleh.⁵

Menurut Zuchri triangulasi dipahami sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan beragam teknik pengumpulan data dan sumber data yang tersedia.⁶ Ketika seorang peneliti menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data, sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, artinya menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang berbeda untuk memeriksa Kredibilitas data.

Tujuan sasaran triangulasi ialah untuk membandingkan sumber data saat ini dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada waktu dan interval berbeda untuk mengidentifikasi adanya perbedaan. Triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses memverifikasi dan memvalidasi data dengan menggunakan berbagai sumber atau metode yang berbeda untuk memastikan keabsahan dan keandalan informasi yang diperoleh.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah proses penggunaan beberapa metode atau pendekatan yang berbeda dalam pengumpulan data untuk memvalidasi hasil penelitian atau analisis. Dengan menggunakan berbagai teknik, peneliti dapat memperkuat keandalan dan validitas temuan mereka.

Triangulasi teknik untuk memeriksa keandalan data melibatkan verifikasi data yang berasal dari sumber yang sama, namun menggunakan pendekatan yang berbeda. Sebagai contoh, data yang dikumpulkan melalui observasi dapat diverifikasi dengan melakukan wawancara.

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 4 ed. (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2014).

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, Desember 2 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah proses pengumpulan data dari waktu yang berbeda atau dalam kondisi yang berbeda untuk memastikan keandalan dan validitas informasi yang diperoleh.

Triangulasi waktu dapat memengaruhi keandalan data. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara pada pagi hari, ketika narasumber masih segar, cenderung lebih valid. Oleh karena itu, validitas data diuji dengan menggunakan teknik lain pada waktu atau kondisi yang berbeda. Jika hasil verifikasi berbeda, proses verifikasi akan diulang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁷ Langkah-langkah analisis data antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap awal, peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh untuk kemudian mengecek semua keutuhan dan kebenaran data yang terkumpul hingga mendapatkan data yang valid. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi didokumentasikan dalam catatan lapangan, yang terdiri dari dua komponen utama: deskripsi dan refleksi. Menurut Sugiyono, pengumpulan data meliputi data alam yang mencerminkan apa yang peneliti rasakan, dengar, rasakan, saksikan, dan alami secara langsung mengenai fenomena yang ditemui. Catatan refleksi, di sisi lain, merangkum wawasan, komentar, interpretasi peneliti mengenai temuan yang ditemukan, dan berfungsi sebagai cetak biru untuk mengumpulkan data pada tahap selanjutnya. Untuk menyusun catatan tersebut, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan beberapa responden penelitian.⁸

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Sugiyono mengatakan bahwa reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, Bandung, 2012).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hal: 337.

yang masih kasar yang diperoleh di lapangan.⁹ Reduksi data terjadi terus menerus sepanjang proses penelitian, mulai dari kerja lapangan hingga penyusunan laporan. Ini merupakan aspek penting dari analisis data, yang melibatkan teknik untuk menyaring, mengkategorikan, memprioritaskan, menghilangkan informasi yang berlebihan, dan mengatur data untuk memfasilitasi penarikan dan verifikasi kesimpulan akhir. Pada tahap kedua, peneliti dengan cermat memilih dan menyusun data yang diperoleh secara berurutan dan teratur.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Sugiyono menjelaskan bahwa penyajian data merupakan suatu proses dengan mengumpulkan semua data serta informasi dalam suatu kerangka, setelah itu menyajikan data berdasarkan apa saja yang didapatkan pada proses penelitian dilapangan, dengan begitu akan menjadikan peneliti dapat lebih memahami dan menguasai data sehingga tidak terjadi kesalahan dalam analisis serta penarikan kesimpulan.¹⁰ Tahap ini merupakan tahap analisis lanjutan yaitu dengan peneliti memberikan sajian hasil penelitian dalam bentuk bagian atau kelompok data.¹¹ Tujuan dari penyajian data disini yaitu guna menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga memudahkan pembaca untuk memahami..

Tahap ketiga, setelah menyusun data secara berurutan, peneliti melanjutkan dengan pengolahan data. Langkah ini memungkinkan peneliti untuk meninjau data dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan keselarasan dengan tujuan penelitian. Jika ada data yang menyimpang dari kebutuhan penelitian, peneliti mengeditnya sesuai kebutuhan penelitian. Pengeditan data melibatkan koreksi kesalahan apa pun yang mungkin ada dalam data. Selama fase pengumpulan data, setiap kesalahan yang teridentifikasi dalam data diperbaiki atau ditambah dengan mengumpulkan kembali data atau dengan memasukkan data tambahan untuk mengatasi kekurangan apa pun.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hal: 338.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hal: 341.

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal: 179.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Setelah display data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini merupakan upaya menggunakan pengetahuan peneliti untuk menginterpretasikan data yang ditampilkan yaitu data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi.¹² Sugiyono menyatakan bahwa penarikan kesimpulan melibatkan upaya mencari dan memahami signifikansi, model, transparansi, serta hubungan sebab akibat atau perbandingan terhadap pembuatan kesimpulan, yang kemudian perlu melakukan verifikasi dengan meninjau kembali dan mempersoalkan sambil melihat catatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat.¹³ Langkah berikutnya melibatkan analisis dan deskripsi data oleh peneliti agar data bisa dipahami dan dijelaskan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam hal ini peneliti hendak mengambil kesimpulan berdasar pada data yang telah diperoleh di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus yakni mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka, Penarikan Kesimpulan akan dilakukan secara sistematis dengan harapan akan menemukan temuan baru.

¹² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal: 180.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hal: 345.